

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Jakarta. Spesifikasi lokasi penelitian akan ditentukan berdasarkan daftar narasumber yang disusun peneliti untuk keperluan wawancara.

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

##### 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Agt-18				Sep-18				Okt-18				Nov-18				Des-18				Jan-19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																								
Studi Pustaka																								
Sidang Proposal																								
Observasi Lapangan																								
Wawancara																								
Analisis Data (Bab 4)																								
Penyelesaian Penelitian																								
Sidang Tesis																								

Olahan Peneliti, 2019

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus kualitatif. Penelitian studi kasus mengharuskan peneliti untuk fokus pada sebuah kasus menggunakan metode-

metode yang dipilih.<sup>76</sup> Penelitian ini bersifat retrospektif analitis, yaitu metode yang digunakan ketika hasil dari sebuah kejadian telah diketahui. Hasil kejadian yang dimaksud adalah usaha-usaha peningkatan kepercayaan keluarga korban Semanggi I oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dilihat dari kebijakan politiknya. Kinerja DPR periode 2015-2018 serta Komnas HAM juga dianalisis sebagai lembaga yang ikut terlibat dalam penanganan pelanggaran HAM. Peneliti juga menggali gambaran kepercayaan keluarga korban terhadap pemerintah sebagai indikator keberhasilan pemerintah memberikan penyelesaian yang adil bagi keluarga korban. Kepercayaan keluarga korban kepada pemerintah juga menjadi hal penting untuk diukur karena memiliki dua mata pisau, sebagai pendorong perjuangan dan sebagai penghambat penyelesaian. Dengan mengetahui derajat kepercayaan keluarga korban terhadap pemerintah, dapat menjadi sebuah evaluasi bagi pemerintah terhadap kebijakannya selama ini dan dasar pengambilan kebijakan kedepan dalam rangka menyelesaikan konflik ini.

### 3.3 Subjek dan Sampel Penelitian

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling* karena penelitian kualitatif tidak mementingkan generalisasi dan bersifat kasuistik. Pemilihan informan secara *purposive* berarti peneliti memilih informan secara sengaja berdasarkan kemampuan informan untuk memasok informasi lengkap kepada peneliti. Selain informan, penelitian ini juga memperoleh data dari peserta, yaitu informan yang mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD).

Informan dalam penelitian ini meliputi unsur:

- Keluarga korban Semanggi I yang mengikuti Aksi Kamisan sebagai kelompok rentan dari konflik. Dalam hal ini, informasi yang digali dari pihak korban berupa gambaran kepercayaan terhadap pemerintah, apa yang membentuknya dan tanggapan mengenai sejumlah kebijakan pemerintah

---

<sup>76</sup> Stake, R. E. (2005). *Qualitative Sace Study*. Hal. 443. Dalam Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S (ed). *Handbook of Qualitative Research*. USA: Sage Publication Inc.

yang ditujukan untuk membangun kepercayaan keluarga korban. Dengan menanyakan tanggapan keluarga korban terkait kebijakan pemerintah tersebut maka peneliti mengumpulkan persepsi mengenai dampak keseluruhan perilaku pemerintah dari sisi penerima terlepas dari bagaimana niat utama pemerintah. Hal ini karena persepsi lebih mempengaruhi tingkat kepercayaan seseorang dan untuk mencegah analisis normatif.

- Komnas HAM sebagai kelompok fungsional yang secara langsung bertugas untuk mengungkap kasus pelanggaran HAM. Dalam penelitian ini, komnas HAM memberikan informasi mengenai model pembangunan Kepercayaan yang cocok bagi keluarga korban Semanggi I dan pemerintah.
- JSKK sebagai kelompok fungsional yang mendukung pemenuhan kebutuhan korban dan keluarga korban Semanggi I. Dalam penelitian ini, JSKK berfungsi sebagai pihak kritis yang memberikan informasi dasar untuk analisis konflik antara keluarga korban Semanggi I dan pemerintah. Selain itu, JSKK juga memberikan informasi mengenai model pembangunan Kepercayaan yang cocok bagi keluarga korban Semanggi I dan pemerintah.

Peserta FDG pada penelitian ini meliputi unsur:

- Kemenkopolhukam sebagai bagian dari pemerintah yang merupakan pelaku kekerasan pada peristiwa Semanggi I. Dalam hal ini kemenkopolhukam diwakili oleh Kepala Bidang Penyelesaian Kasus Hukum Kemenkopolhukam, Kepala Bidang Pemajuan HAM Kemenkopolhukam, dan Kepala Bidang Perlindungan HAM Kemenkopolhukam. Dalam hal ini, informasi yang akan digali dari kemenkopolhukam berupa kebijakan pemerintah dalam menyelesaikan konflik Semanggi I dan langkah untuk menumbuhkan Kepercayaan pada keluarga korban Semanggi I.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data dengan prosedur yang terstandar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui:

- Wawancara mendalam dengan berbagai informan  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan yang berkompeten, untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan bidang penelitian. Pada penelitian kali ini wawancara dilakukan kepada keluarga korban, JSKK dan komisioner Komnas HAM.
- *Focus Group Discussion (FGD)*  
FGD adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada kemenkopolhukam dan Komnas HAM. Peneliti berdiskusi bersama bidang-bidang di bawah kedeputian 3 Kemenkopolhukam untuk mendapatkan informasi terkait kebijakan pemerintah untuk menyelesaikan kasus Semanggi I dan dalam membangun kepercayaan terhadap keluarga korban.
- Kajian dokumentasi dan kepustakaan  
Dilakukan dengan mempelajari dan membaca dokumen-dokumen serta berbagai literatur yang ada, relevan dan terkait dengan pembahasan penelitian sebagai landasan teori yang menuntun penelitian tetap pada jalur penelitian ilmiah. Dokumen yang akan dipelajari meliputi buku, jurnal ilmiah, surat keluarga korban untuk presiden dan rangkuman Rapat Dengar Pendapat Komisi III DPR RI bersama beberapa lembaga khususnya Komnas HAM dan Kejaksaan Agung.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menelaah kredibilitas data yang didapatkan, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber

data, metode, peneliti dan teori.<sup>77</sup> Namun, pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

- Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti informan lain, waktu dan tempat berbeda. Misalnya tingkat *trust* keluarga korban Pemerintah yang berasal dari kontraS harus dibandingkan dengan jawaban keluarga korban dan sebagainya. Hasil perbandingan dideskripsikan, dikategorisasikan sehingga menghasilkan pandangan yang sama, yang berbeda dan informasi spesifik dari sumber-sumber tersebut. Kesimpulan yang dihasilkan peneliti divalidasi dan disepakati kembali oleh sumber-sumber tadi.
- Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dicek melalui observasi, kuesioner atau dokumentasi. Jika ditemukan perbedaan maka peneliti harus mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber. Pada penelitian ini teknik yang akan dibandingkan adalah wawancara dan dokumentasi.

Selain itu, untuk memastikan kredibilitas data maka akan dilakukan perekaman menggunakan alat perekam. Hasil rekaman akan dibuatkan verbatim sebagai data sah dan dasar pengutipan.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain yang diperoleh sehingga memiliki suatu makna dan dapat dipahami. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah:<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Miles, M.B., Huberman, A. M., & Saldana, J, *Qualitative Data analysis: A method sourcebook*, (California: SAGE Publications, Inc, 2014), Hal. 261

<sup>78</sup> *Ibid.* Hal. 31

- Kondensasi data, merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan atau mentransformasi data yang didapat dari wawancara, transkrip, dokumen dan bahan empiris lainnya. Kegiatan kondensasi data termasuk menulis rangkuman, *coding*, menganalisis tema, membuat kategori dan menulis memo analitis. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan akhir.
- Display data, merujuk pada data yang telah tersusun dan dipadatkan sebagai dasar dari pengambilan kesimpulan dan tindakan. Display data juga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
- Pengambilan kesimpulan atau verifikasi akhir dilakukan setelah membuat kesimpulan-kesimpulan sementara ketika data masih dikumpulkan. Kesimpulan-kesimpulan ini perlu diverifikasi dengan mengecek kembali catatan atau melakukan diskusi serta debat dengan peneliti lain untuk mencapai *intersubjective consensus*.

Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan tersebut dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.<sup>79</sup>

Selain itu, peneliti juga menggunakan NVIVO untuk menganalisis 167 surat yang Aksi Kamisan buat untuk Presiden mulai sejak 23 Oktober 2014-07 Juni 2018. Dari surat-surat tersebut, peneliti mencari sejumlah tema seperti tujuan Aksi Kamisan, hal-hal yang dikritisi dan rekomendasi kepada presiden.

### **3.7 Pedoman Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara semi-terstruktur memerlukan pedoman wawancara namun memungkinkan untuk adanya pertanyaan tambahan di luar

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Cara mudah menyusun: Skripsi, tesis dan disertasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

daftar yang telah disiapkan. Berbeda dengan pertanyaan dalam sebuah survei, daftar pertanyaan dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai pemicu atau pendorong, pengingat topik-topik yang perlu diungkap dan area yang harus digali. Pedoman wawancara dijelaskan dalam lampiran.